

ABSTRAK

Kehamilan, persalinan, nifas dan KB merupakan sistem siklus kehidupan wanita. Angka Kematian Ibu (AKI) dan angka Kematian Bayi (AKB) adalah indikator yang penting dalam melihat derajat kesehatan dalam suatu wilayah. Data menunjukkan AKI dan AKB pada tahun 2020 di Surabaya adalah Untuk AKI 50,0 per 100.000 KH untuk AKB 4,78 per 1.000 KH. Tujuan dari laporan Tugas Akhir ini adalah memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif untuk memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan-kemungkinan timbulnya komplikasi pada ibu dan bayi dari masa hamil sampai dengan penggunaan keluarga berencana.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus secara Komprehensif di Puskesmas Siwalankerto Surabaya mulai tanggal 11 Mei 2022 – 10 Juli 2022. Dengan subjek Ny. R G2P0010 UK 36 - 37 minggu dengan teknik pengumpulan data berdasarkan data primer dan sekunder sebanyak 13 kali kunjungan, yaitu 2 kali kunjungan hamil, kunjungan bersalin 1 kali, kunjungan nifas dan bayi baru lahir 4 kali, dan kunjungan keluarga berencana 2 kali. Pengkajian secara langsung maupun online (via Whatsapp).

Berdasarkan laporan penulis pada Ny. R didapatkan hasil dari pendampingan secara langsung tidak terdapat keluhan dan kehamilan berjalan fisiologis. Persalinan ibu berlangsung secara sectio caesarea (SC) dengan indikasi Ketuban Pecah Dini (KPD). Pada kunjungan nifas dan BBL berjalan fisiologis tidak ada komplikasi. Pada asuhan keluarga berencana tidak ada keluhan dan ibu memilih metode kontrasepsi Kondom.

Kesimpulan dari laporan tugas akhir ini adalah asuhan kebidanan pada Ny.R dari hamil sampai keluarga berencana hampir seluruhnya berjalan fisiologis kecuali saat persalinan termasuk patologis karena ibu mengalami ketuban pecah dini. Disarankan ibu dapat menerapkan anjuran yang diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi sehat. Tidak hanya di kehamilan saat ini, namun juga di kehamilan selanjutnya.